

INTISARI

INTISARI

Latar belakang: Kepatuhan ARV pada anak-anak masih menjadi masalah di beberapa negara, karena ketidakpatuhan menyebabkan faktor utama kegagalan pengobatan pada anak-anak. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada anak dengan HIV erat hubungannya dengan karakteristik anak, pemberi perawatan, dukungan sosial dan status psikologis. Dibutuhkan strategi khusus pendekatan tenaga kesehatan terhadap keluarga dan pasien dalam menunjang kepatuhan terapi anak. Sehingga dengan adanya perawatan berpusat pada keluarga pasien akan memberikan manfaat tidak hanya bagi anak dan keluarga tetapi juga petugas kesehatan yang terlibat dalam pengobatan anak.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan penerapan perawatan berpusat pada keluarga pasien terhadap kepatuhan terapi ARV pada anak dengan HIV di Lampung,

Metode: jenis penelitian kuantitatif deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah pengasuh anak dan anak yang berumur 1 bulan – 18 tahun dengan HIV yang dirawat di RSUDAM dan RSUD Akhmad Yani Provinsi Lampung yang dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2019. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan jumlah sampel 44 responden. Alat ukur yang digunakan kuesioner karakteristik pasien, *Morisky Green Levin Scale* (MGLS) untuk mengukur kepatuhan terapi dan kuesioner perawatan berpusat pada keluarga pasien untuk mengukur perawatan berpusat pada keluarga pasien. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil: tidak terdapat hubungan antara perawatan berpusat keluarga pasien terhadap kepatuhan terapi ARV pada anak dengan HIV.

Kesimpulan: perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan. Orang tua/pengasuh selalu mendampingi anak dan bekerja sama dengan petugas dalam melaporkan kepatuhan terapi pada petugas.

Kata Kunci: kepatuhan, perawatan berpusat keluarga pasien, anak dengan HIV

ABSTRACT

Background: ARV Adherence in children is still a problem in some countries, because non compliance leads to a major factor in treatment failure in children. Efforts to improve medication adherence in children with HIV are closely related to the characteristic of the child, care provider social support and psychological status. The role of the family begins not only when treatment starts but also before treatment and counseling

Purpose: To knowing pfcc relationship between ARV therapy adherence to child with HIV in Lampung, to knowing pffc children with HIV and knowing adherence ARV therapy.

Method: the type of quantitative descriptive correlational research with cross sectional design. Respondents in this study were caregivers of children and children aged 1 month - 18 years with HIV who were treated in RSUDAM and RSUD Akhmad Yani Lampung Province which were conducted in September-October 2019. The sampling technique used was Nonprobability sampling with a sample of 44 respondents. The measuring instrument used was the patient characteristics questionnaire, the Morisky Green Levin Scale (MGLS) to measure therapeutic adherence and the family-centered care questionnaire to measure patient-centered care. Bivariate analysis uses contingency coefficient correlation test and multivariate analysis uses logistic regression.

Result: there is no relationship between patient-centered care and adherence to antiretroviral therapy in children with HIV.

Conclusion further research needs to be done on other factors that affect compliance. Parents / caregivers always accompany the child and work together with the officer in reporting the adherence of therapy to the officer.

Keyword: Adherence, Patient Family Centered Care, Child with HIV